

**MEMPELAJARI PENGAPLIKASIAN *BOOM SPRAYER* PADA
PROSES PENGENDALIAN GULMA TANAMAN TEBU
DI PT BUMA CIMA NUSANTARA
UNIT BUNGAMAYANG LAMPUNG UTARA**

**Oleh
Nur Alda Pratami**

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman untuk bahan baku utama pembuatan gula. Keberadaan gulma pada tanaman tebu dapat menurunkan produksi gula sebesar 15-53,7 %. Guna menjaga tanaman tebu tidak diganggu oleh gulma, maka perlu dilakukan pengendalian gulma. Pengendalian gulma dibagi menjadi tiga cara yaitu dengan cara manual, mekanis, dan kimiawi. PT Buma Cima Nusantara Unit Bungamayang melakukan ketiga cara tersebut. Pengendalian gulma secara kimia menggunakan *boom sprayer* yang digandeng menggunakan traktor roda empat dengan daya sebesar 105 HP. Aplikasi *boom sprayer* pada tanaman *ratoon cane* dilakukan setelah kultivasi. Larutan yang dipakai yaitu Dimetil Amina 2 liter/ha, Ametrin 2 liter/ha, Diuron 2 kg/ha. Tahap pelaksanaan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode yaitu studi pustaka, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan didapatkan hasil *boom sprayer* menggunakan tangki larutan dengan kapasitas 600 liter, *nozzle* 24 buah, dengan jarak antar *nozzle* adalah 50 cm. *Boom sprayer* menggunakan tekanan 3 bar yang dapat dilihat pada manometer. Pengaplikasian *boom sprayer* menggunakan transmisi L3 dan RPM 1500 dengan pola balik rapat. Penyemprotan *boom sprayer* dilakukan pada pukul 06.00 WIB – 10.00 WIB. Hasil uji kinerja *boom sprayer* diperoleh nilai Kapasitas Lapang Teoritis (KLT) 2,66 ha/jam, Kapasitas Lapang Efektif (KLE) 1,71 ha/jam dan Efisiensi Lapang (EL) sebesar 64%.

Kata kunci: *boom sprayer*, pengendalian gulma, *ratoon cane*